

**SOSIALISASI URGENSI MASYAKAT TERHADAP PENGGUNAAN
TEKNOLOGI MENUJU INTERNET SEHAT DI DESA SAHKUDA BAYU,
KECAMATAN GUNG MALELA, KABUPATEN SIMALUNGUN**

***SOCIALIZATION OF THE URGENCY OF THE COMMUNITY ON THE USE OF
TECHNOLOGY TOWARDS HEALTHY INTERNET IN SAHKUDA BAYU VILLAGE,
GUNG MALELA DISTRICT, SIMALUNGUN REGENCY***

Suendri^{1*}, Rafyka Basri²

¹Institusi Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

*Email: kkn.169uinsu@gmail.com

(Diterima 15-09-2022; Disetujui 06-01-2023)

ABSTRAK

Kemajuan teknologi internet dalam berbagai bidang memberikan dampak negatif maupun positif bagi masyarakat. Hampir seluruh kegiatan masyarakat dari kalangan dewasa hingga anak-anak tidak bisa dilepaskan dari peran internet karena kemajuan globalisasi, baik dalam mendapatkan informasi maupun berkomunikasi dengan media sosial. Internet merupakan produk dari era revolusi 4.0. yang memengaruhi hampir semua kegiatan masyarakat, baik perkotaan maupun pedesaan. Internet memiliki banyak fasilitas didalamnya, baik dalam memberikan informasi mendapatkan informasi, dan juga berkomunikasi. Pentingnya pemahaman akan kebijakannya dalam menggunakan internet sangat diperlukan dalam masyarakat mengingat dampak negatif yang ditimbulkan dari internet itu sendiri, terkhusus pada masyarakat desa Sakhuda Bayu yang warganya menikmati fasilitas yang diberikan internet. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pentingnya sosialisasi melalui seminar dalam penggunaan internet secara sehat. Diharapkan dengan adanya kajian dan sosialisasi melalui seminar ini masyarakat Sakhuda Bayu lebih bijak dalam menggunakan berbagai layanan internet. Kegiatan sosialisasi dilakukan di Desa Sakhuda Bayu Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun di balai desa pada hari Rabu 10 Agustus 2022. Metode yang digunakan adalah metode pelatihan, dalam hal ini memberikan keterampilan penggunaan internet secara sehat. Selain metode pelatihan, kegiatan ini menggunakan metode penelitian IDI (*Instruksional Development Institute*) yang terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan dan penentuan, pelaksanaan dan pengembangan, dan evaluasi. Tanggapan peserta seminar diperoleh melalui kuesioner yang diberikan setelah proses seminar dilakukan. Adapun tanggapan warga mengenai kegiatan seminar ini yaitu kegiatan sosialisasi mengenai internet sehat di Desa Sakhuda bayu sangat penting untuk warga, karena kegiatan ini memberikan mereka informasi mengenai pentingnya teknologi.

Kata kunci: internet sehat, teknologi, urgensi, Desa Sakhuda Bayu

ABSTRACT

*Advances in internet technology in various fields have negative and positive impacts on society. Almost all community activities from adults to children cannot be separated from the role of the internet because of the progress of globalization, both in obtaining information and communicating with social media. The internet is a product of the 4.0 revolution era which affects almost all community activities, both urban and rural. The internet has many facilities in it, both in providing information, getting information, and also communicating. The importance of understanding wisely in using the internet is very much needed in society considering the negative impacts arising from the internet itself, especially for the people of Sakhuda Bayu village whose residents enjoy the facilities provided by the internet. The purpose of this activity is to provide information about the importance of socialization through seminars on healthy internet use. It is hoped that with the study and outreach through this seminar, the Sakhuda Bayu community will be wiser in using various internet services. The socialization activity was carried out in Sakhuda Bayu Village, Gunung Malela District, Simalungun Regency at the village hall on Wednesday 10 August 2022. The method used is a training method, in this case providing skills in using the internet in a healthy manner. In addition to the training method, this activity uses the IDI (*Instructional Development Institute*) research method which consists of three stages, namely planning and determination, implementation and development, and evaluation. The seminar participants' responses were obtained through a questionnaire given after the seminar was carried out. The residents' responses regarding this seminar activity, namely socialization activities regarding healthy internet in Sakhuda Bayu Village, are very important for residents, because this activity provides them with information about the importance of technology.*

Keywords: healthy internet, technology, urgency, Desa Sakhuda Bayu

PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan generasi bangsa yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dalam kegiatan kemahasiswaan ada beberapa hal yang sering dilakukan sebagai upaya dalam meningkatkan pemahaman keterampilan dan penerapan ilmu yang telah diterimanya, semasa perkuliahan melalui program KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang menjadi program wajib dari universitas tempat belajarnya (Moh. Khasairi, dkk, 2022).

KKN merupakan sarana mahasiswa dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan melakukan pendekatan dan merencanakan beberapa program kerja yang bermanfaat bagi masyarakat serta merealisasikannya, dengan tujuan untuk meningkatkan rasa empati dan kepedulian mahasiswa, serta berkontribusi kepada masyarakat khususnya masyarakat di pedesaan (Ahmad Ulil Albab Al Umar, dkk, 2021).

Penyelenggaraan KKN ini dilakukan oleh 25 orang yang diterjunkan langsung ke 3 dusun di Desa Sakhuda Bayu, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun. Desa ini memiliki jumlah penduduk sekitar 1.500 orang. Pelaksanaan KKN di desa ini ditujukan untuk membantu masyarakat dalam proses pengembangan diri guna mencapai kehidupan yang maju, adil, dan sejahtera. Salah satu program kerja yang dapat membantu masyarakat dalam proses pengembangan diri ke arah yang lebih maju adalah dengan melakukan sosialisasi urgensi penggunaan internet sehat.

Kemajuan teknologi internet dalam berbagai bidang memberikan dampak negatif maupun positif bagi masyarakat. Hampir seluruh kegiatan masyarakat dari kalangan dewasa hingga anak-anak tidak bisa dilepasakan dari peran internet karena kemajuan globalisasi, baik dalam mendapatkan informasi maupun berkomunikasi dengan media sosial (Rinna Rachmatika, dkk, 2020).

Pesatnya media sosial yang digunakan dalam berkomunikasi dan mendapatkan banyak informasi bagi masyarakat khususnya warga Sakhuda Bayu tidak bisa dipungkiri adanya dampak negatif dari konten media sosial yang digunakan. Selain itu, keberadaan internet dengan segala kemudahannya dapat terjadi pencurian informasi pribadi yang jarang diketahui oleh masyarakat, bahkan tindak kejahatan juga dapat terjadi karena kemajuan teknologi internet. Rendahnya pengetahuan dan kurangnya pengawasan dalam penggunaan internet secara sehat menjadikan masih banyak masyarakat yang tidak bijak dalam menggunakan layanan internet seperti media sosial dalam menerima informasi maupun memberikan informasi yang tidak sesuai dengan data yang valid.

Tidak terkontrolnya penggunaan internet serta minimnya pemahaman dan pengetahuan masyarakat tentang penggunaan internet sehat menyebabkan banyak kerugian

bagi penggunanya. Dari permasalahan itu maka diperlukan sebuah program kerja yang dapat memberikan pengetahuan yang dapat membedakan hal-hal yang positif dan hal-hal negatif dari penggunaan internet, serta dapat meminimalisir dampak negatif dari penggunaan internet yaitu dengan melakukan sosialisasi tentang urgensi dari penggunaan internet secara sehat.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memberikan informasi mengenai pentingnya sosialisasi melalui seminar dalam penggunaan internet secara sehat. Diharapkan dengan adanya sosialisasi melalui seminar ini masyarakat Sakhuda Bayu lebih bijak dalam menggunakan berbagai layanan internet. Selain itu, diharapkan bagi pemuda/pemudi desa Sakhuda Bayu memanfaatkan kepesatan internet untuk meningkatkan potensi desa dan lebih bijak dalam memanfaatkan media sosial agar terhindar dari kriminalisasi dan dampak negatif dari internet.

BAHAN DAN METODE

Kegiatan sosialisasi dilakukan di Desa Sakhuda Bayu Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun bertempat di balai desa pada hari Rabu, 10 Agustus 2022. Obyek sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Sakhuda Bayu dari berbagai kalangan usia, mulai dari remaja hingga orang dewasa.

Metode yang digunakan adalah metode pelatihan, dalam hal ini memberikan keterampilan penggunaan internet secara sehat. Selain metode pelatihan, kegiatan ini menggunakan metode penelitian IDI (*Instructional Development Institute*), yaitu sebuah metode penelitian yang menekankan pada upaya pembelajaran kompleks yang terpadu yang bersumber dari manusia berupa ide, prosedur dan keorganisasian dalam mengolah sebuah pemecahan masalah dalam situasi tertentu. Pada metode ini terdapat beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, yaitu tahapan penentuan yang berfungsi untuk menganalisis kebutuhan masyarakat, kemudian tahapan pengembangan, dan yang terakhir adalah tahapan evaluasi yang berguna untuk menilai serta memperbaiki proses pelatihan (Purnama Sari, 2018).

Kegiatan pelatihan ini berbentuk seminar tentang sosialisasi penggunaan internet sehat di berbagai kalangan umur di Desa Sakhuda Bayu untuk meminimalisir dampak negatif dari penggunaan internet khususnya media sosial. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:

a. Tahap perencanaan dan penentuan

Tahapan ini merupakan tahapan awal dalam kegiatan dimana pada tahap ini dilakukan beberapa hal, yaitu:

1. Menentukan tempat kegiatan, pada tahap ini menentukan tempat dimana diadakannya kegiatan seminar dan penyuluhan akan dilakukan yaitu di balai pertemuan desa Sakhuda Bayu.
2. Menentukan waktu kegiatan, pada tahap ini dilakukan penetapan waktu kegiatan pelaksanaan seminar penyuluhan yaitu pada tanggal 10 Agustus 2022 pukul 14.00 WIB – 16.30 WIB.
3. Menentukan sasaran penyuluhan, pada tahap ini dilakukan penentuan sasaran atau objek yang bisa berpartisipasi dalam kegiatan yaitu 25 orang warga desa Sakhuda Bayu dari berbagai kalangan usia, terhitung dari remaja hingga orang dewasa.
4. Menentukan materi penyuluhan, langkah ini adalah langkah pembuatan materi penyuluhan tentang penggunaan internet sehat agar dapat meminimalisis dampak dari penggunaan internet.
5. Menentukan pemateri penyuluhan, pada tahap ini menentukan siapa yang akan dijadikan pemateri dalam kegiatan penyuluhan. Adapun pada kegiatan seminar ini terpilih dua orang pemateri yang mumpuni, yaitu bapak Herman Setiadi, S.Pd, dan Ibu Listari Basuki, M.Pd.

b. Tahap Pelaksanaan dan Pengembangan

Adapun hal-hal yang dilakukan pada kegiatan ini adalah:

1. Sosialisasi: sosialisasi kegiatan ini dilakukan dengan cara membagikan selebaran brosur kegiatan kepada masyarakat desa Sakhuda Bayu.
2. Praktik lapangan dan pemaparan materi oleh pemateri yang berisi penjelasan mengenai sosialisasi dari pentingnya penggunaan internet sehat memberikan informasi dari dampak negatif dan positif dari penggunaan internet, serta sikap seharusnya sebagai pengguna internet dalam pemanfaatannya.

c. Tahap Evaluasi

Tahapan ini ditujukan untuk mengetahui bagaimana tingkat keberhasilan kegiatan yang telah dilakukan, yang bertujuan untuk dilakukannya perbaikan dan penyempurnaan pada kegiatan berikutnya. Selain itu, tahapan evaluasi ini juga berfungsi untuk mengetahui tentang pendapat dan pemahaman warga terhadap kegiatan seminar yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan dengan cara pemberian kuesioner yang bertujuan untuk memahami pendapat dari peserta mengenai kegiatan seminar ini, kemudian bisa diketahui apakah tujuan dari kegiatan seminar ini sudah tercapai atau belum.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan ini berupa pemahaman dan tanggapan dari peserta kegiatan melalui kuesioner yang diberikan berkaitan dengan manfaat internet sehat untuk dapat membedakan informasi yang palsu, kejahatan sosial media, dan terhindar dari pornografi dan kecanduan.

Pada kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi berupa sosialisasi tentang betapa pentingnya penggunaan internet secara sehat. Artinya, perlu adanya tindakan bijak bagi penggunaannya dalam menyikapi berbagai fitur-fitur yang ada di internet mengingat pesatnya perkembangan internet berbagai bidang. Hal yang tidak mungkin menjadi hal yang mudah dan mungkin, contohnya ketika orang yang berbeda tempat bisa bertukar informasi dengan begitu cepat. Sebagai sumber informasi yang mampu memberikan informasi maupun menerima informasi, apa yang ada di internet perlu disaring agar apa yang diterima dari internet bisa diambil dampak baiknya saja. Sekaitan dengan itu, maka masyarakat khususnya warga desa Sakhuda Bayu perlu untuk mengetahui bagaimana cara memanfaatkan internet dengan aman dan sehat.

Kegiatan ini dilakukan sekali pertemuan pada tanggal 10 agustus 2022 dengan dua pemateri. Materi pertama berkaitan dengan apa itu internet, pesatnya perkembangan internet, dan juga kerugian serta manfaat dari internet. Materi kedua menjelaskan tentang dampak negatif dari internet, sindrom yang berkaitan dengan kecanduan internet, cara mengatasi kecanduan internet, dan peran orang tua dalam penggunaan internet. Adapun hasil dan pembahasan dari temuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Karakteristik Responden

Pada sosialisasi ini informasi mengenai karakteristik dari responden difungsikan untuk mengetahui keragaman responden yang didasarkan dari usia, dan status sosial. Adapun karakteristik responden pada sosialisasi ini ditujukan pada tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Responden Peserta Seminar di Desa Sakhuda Bayu, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun

Karakteristik	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Usia		
10-15 Tahun	8	32 %
16-20 Tahun	2	8 %
21-25 Tahun	8	32 %
26-30 Tahun	0	0 %
> Tahun	8	32 %
Status Sosial		
Pelajar	8	32 %
Mahasiswa	8	32 %
Ibu Rumah Tangga	3	12 %
Pekerja	5	20 %

Dari tabel 1 dapat diketahui bahwa peserta kegiatan didominasi oleh rentang usia dari 10-15 tahun, 21-25 tahun, dan di atas 30 tahun. Dan dari segi status sosial didominasi oleh pelajar (32%) dan mahasiswa (32%).

Aktivitas Responden Dalam Menggunakan Internet

Kegiatan ini digunakan untuk mengetahui aktivitas responden dalam berinternet. Adapun aktivitas responden dalam berinternet ditunjukkan pada tabel 2.

Tabel 2. Aktivitas yang dilakukan Responden dalam Menggunakan Internet

Aktivitas	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Media Sosial	22	88
Mencari Berita/Informasi	12	44
Bermain Game	16	64
Berjudi, <i>Hacking</i> , <i>Phicing</i> , dll	2	8
Menonton	15	60

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa aktivitas dengan persentase tertinggi yang dilakukan responden dalam berinternet adalah media sosial (88%). Tidak bisa dipungkiri bahwa aksesibilitas atau kemudahan media sosial dalam melakukan komunikasi dan memberikan informasi secara menyeluruh di masyarakat pedesaan semakin meningkat, ditambah dengan banyaknya akses fisik media sosial, seperti telepon canggih atau *smartphone*, warnet (Warung Internet), dll (Kasmad Kamal, Dkk, 2021).

Penggunaan media sosial memang banyak manfaat khususnya dalam berkomunikasi dan mencari informasi, namun media sosial juga memiliki dampak buruk jika dilakukan dengan berlebihan. Aktivitas penggunaan media sosial yang berlebihan akan membuat penggunanya menghabiskan waktunya dengan *smartphone* sehingga mengakibatkan kecanduan, akibatnya penggunanya menjadi kurang produktif dalam melakukan kegiatan positif. Selain itu, akibat dari penggunaan media sosial yang berlebihan akan membuat penggunanya menjadi tidak peduli dengan lingkungan sekitar dan menjauhi diri dalam berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.

Selain media sosial, fenomena yang tidak kalah penting dari fasilitas yang diberikan internet adalah kecanduan *game online*. *Game online* dapat membuat penggunanya mengalami kecanduan, khususnya bagi para remaja, yang mengakibatkan mereka lupa akan kewajiban utama mereka yaitu belajar.

Tanggapan Resonden Tentang Sosialisasi yang Dilakukan

Tanggapan responden mengenai kegiatan sosialisasi tentang urgensi masyarakat terhadap penggunaan teknologi menuju internet sehat berguna untuk mengetahui bagaimana kesan dan seberapa pentingnya bagi responden mengenai informasi tentang penggunaan internet secara sehat. Adapun tanggapan responden ditunjukkan pada tabel 3.

Tabel 3. Tanggapan Responden Mengenai Pentingnya Seminar Untuk Mengetahui Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Internet

Pernyataan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
Penting	22	88
Biasa Saja	3	12
Tidak Penting	0	0

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa kegiatan sosialisasi mengenai internet sehat di Desa Sakhuda bayu sangat penting untuk warga (88%), karena kegiatan ini memberikan mereka informasi mengenai pentingnya teknologi, manfaat internet, dampak negatif dan positif penggunaan internet, dan pentingnya berinternet sehat. Selama kegiatan seminar ini berlangsung terlihat wajah-wajah antusias dari peserta seminar. Mereka juga bertanya beberapa hal yang dianggap penting dalam memanfaatkan teknologi, khususnya internet. Kegiatan ini juga mendapatkan sambutan yang baik dari para warga yang mengikuti seminar, hal itu karena mereka merasa mendapatkan pengetahuan tambahan tentang perkembangan, dampak negatif serta positif dari internet.

Berdasarkan hasil tanggapan responden dalam kegiatan ini maka kegiatan penyuluhan seperti ini harus terus dilakukan disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan sosial masyarakat yang sering melibatkan teknologi dalam menyikapi kemajuan zaman.

Pada kegiatan ini tujuan yang ditekankan kepada peserta seminar bukan hanya pada kegiatan literasi dan penyampaian materi mengenai internet yang sehat dan aman saja, tetapi juga membantu dan memberikan informasi kepada orang tua dalam mengawasi anak-anak mereka dari pengaruh internet.

Kegiatan ini diharapkan dapat mendorong dan meningkatkan masyarakat, khususnya warga desa Sakhuda Bayu, untuk memaksimalkan kecanggihan teknologi namun terhindar dari dampak-dampak yang ditimbulkan dari pesatnya perkembangan teknologi itu sendiri. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan membantu warga dalam menghadapi era revolusi industri 4.0 saat ini, dengan cara meningkatkan keterampilan dan pengetahuan, juga kemampuan menggunakan internet secara bijak, sehat, dan tepat.

Adapun dokumentasi kegiatan sosialisasi urgensi masyarakat terhadap penggunaan teknologi menuju internet sehat di Desa Sakhuda Bayu, Kecamatan Gunung Marela, Kabupaten Simalungun dapat dilihat pada gambar-gambar berikut.



Gambar 1. Penyampaian Materi dari Pemateri Pertama, yaitu Bapak Herman Setiadi, S.Pd.



Gambar 2. Penyampaian Materi oleh Pemateri Kedua, yaitu Ibu Listari Basuki, M.Pd.



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat kepada Pemateri oleh Penanggung Jawab Kegiatan Seminar



Gambar 4. Foto Bersama Mahasiswa KKN beserta Pemateri dan Kepala Desa Sakhuda Bayu

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan sosialisasi mengenai pentingnya penggunaan internet sehat sangat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sakhuda Bayu, Kecamatan Gunung Malela, Kabupaten Simalungun. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi mengenai internet sehat di Desa Sakhuda Bayu sangat penting untuk warga, karena kegiatan ini memberikan mereka informasi mengenai pentingnya teknologi, manfaat internet, dampak negatif dan positif penggunaan internet, dan pentingnya berinternet sehat. Selama kegiatan seminar ini berlangsung terlihat wajah-wajah antusias dari peserta seminar, mereka juga bertanya beberapa hal yang dianggap penting dalam memanfaatkan teknologi khususnya internet. Dengan kegiatan seminar ini diharapkan warga desa dapat mendapatkan pemahaman dan pengetahuan serta keterampilan dalam berinternet secara aman dan juga sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Ulil Albab Al Umar, dkk. (2021). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Wujud Pengabdian Kepada Masyarakat Di Tengah Pandemi Covid -19 (Studi Kasus IAIN Salatiga KKN 2021). *E-Amal: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* , 39-44.
- Asyisyifa Rakhmadevi, dkk. (2021). Munculnya tingkat laku Baru Penggunaan Internet Pada Masyarakat Desa BroadBand. *Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial dan Humaniora*, 73-82.
- Bakhtiar Alldino Ardi Sumbodo, dkk. (2017). Implementasi Teknologi Internet Sebagai Solusi Pengentasan Masalah Komunikasi Di Desa Nyamuk, Kecamatan Karimunjaya, Kabupaten Jepara. *Jurnal Indonesian Journal Of Community Engagement*, 189-203.
- D Hamidin, dkk. (2020). Peningkatan Penggunaan Media Sosial Menggunakan Prinsip Androgogi di Desa Cihanjung. *Jurnal Qardhul Hasan; Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 88-96.
- Dwi Setyowati. (2020). Sosialisasi Penggunaan Internet Yang Sehat Dan Aman Untuk PKK RT 19/Rw04 Janturan Yogyakarta. *Jurnal Dharma Bakti*, 188-195.
- Kasmad Kamal, Dkk. (2021). Aksesibilitas Media Online Pada Masyarakat Pedesaan di Kecamatan Kabupaten Luwu. *Jurnal Pekommas*, 33-40.
- Lindung Parulian Simarmata. (2019). Perkembangan Teknologi Terhadap Desa Terpencil. *Jurnal Lex Justitia*, 81-87.
- Moh. Khasairi, dkk. (2022). Peran Mahasiswa Sebagai Pelopor Moderasi Beragama Di Tengah Keberagaman Masyarakat Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi*, 76-81.
- Muhammad Naufal Sepriwenda, dkk. (2022). Sosialisasi Internet Sehat Dikalangan Remaja Pada SMP Islam Al Wasatiah. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa Informatika* , 164-169.
- Purnama Sari. (2018). Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis IDI (INstructional Development Instoitute). *Jurnal SENAR: Seminar Nasionla Royal* , 573- 567.
- Rinna Rachmatika, dkk. (2020). Sosialisasi Internet Sehat Dan Etika Bermedia Sosial Untuk PKK Griya Indah Serpong. *JAMAICA: Jurnal Abdi Masyarakat Program Studi Teknik Informatika*, 56-62.
- salim Korompot, dkk. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Untuk Mempermosikan Potensi Daya Saing Desa Topi. *Jurnal Sibermar*, 283-295.
- Sulidar Fitri. (2020). Sosialisasi Berinternet dan Aman Untuk Remaja Di Kecamatan Chindeung Kota Tasikmalaya. *Jurnal Abdimasa UMTAS* , 24-30.

- Sumiati, N. (2019). Pemanfaatan Internet Desa Dalam Pelayanan Publik di Desa Cibogo Kecamatan Lembang Kabupaten Bandung Barat . *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 218-237.
- surya Ade Saputra, dkk. (2021). Sosialisasi Internet Sehat Dalam Menghadapi Era Revolusi industri 4.0 di Desa Tanjung Agung Palik Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia* , 671-675.